

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013***



**PT LIPPO CIKARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT LIPPO CIKARANG TBK  
AND SUBSIDIARIES**

**Daftar Isi**

**Halaman/  
Pages**

**Table of Contents**

**Surat Pernyataan Direksi**

**Directors' Statement Letter**

**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditor's Report**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

**Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**Surat Pernyataan Direksi  
Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014  
For the Year Ended December 31, 2014**

**PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak  
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries  
No: 10/LC/KEU/III/2015**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

1	Nama / Name	:	Meow Chong Loh
	Alamat Kantor / Office Address	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Aston Penthouse Unit PH-3 Jalan Garnisun Dalam No. 8, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon / Phone Number	:	(021) 8972484
	Jabatan / Position	:	Direktur Utama / President Director
2	Nama / Name	:	Susanto
	Alamat Kantor / Office Address	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Jalan Pulau Nirwana II H-4/10 RT/RW 007/009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / Phone Number	:	(021) 8972484
	Jabatan / Position	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 25 Pebruari / February 25, 2015

PT Lippo Cikarang Tbk

  
METERAI TEMPEL  
TGL 20  
C8974ADF031584719  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Meow Chong Loh  
Susanto  
PT LIPPO CIKARANG Tbk  
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia  
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

Nomor/Number : R/162.AGA/raf.2/2015

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ASIA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT Lippo Cikarang Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and the consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



**Riki Afrianof**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/  
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 25 Pebruari/February 25, 2015

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	2.e, 2.m, 2.q, 3, 28, 31	246,051,565,884	308,287,552,112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.f, 2.g, 27, 31	--	--	Accounts Receivable
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga	2.m, 2.q, 4, 28, 31	65,539,228,311	60,458,302,338	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.s, 5, 31	52,218,921,371	3,117,656,723	Other Current Financial Assets
Persediaan	2.g, 6	2,882,167,964,180	2,509,523,464,941	Inventories
Beban dan Pajak Dibayar di Muka	2.h	81,099,584,002	84,509,310,819	Prepaid Expenses and Taxes
Uang Muka	7, 29.d, 29.e	334,626,762,088	192,569,931,223	Advances
Total Aset Lancar		<u>3,661,704,025,836</u>	<u>3,158,466,218,156</u>	Total Current Assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang Pihak Berelasi	2.f, 2.g, 27, 31	828,228,634	1,597,974,406	Due from Related Parties
Tanah untuk Pengembangan	2.g, 8	419,680,028,359	491,222,312,833	Land for Development
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	13,516,475,519	27,823,711,473	Investments in Associates
Properti Investasi	2.j, 10	63,746,658,326	45,145,376,080	Investment Properties
Aset Tetap	2.i, 11	54,301,178,262	52,564,522,686	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12, 31	83,082,207,039	64,705,844,150	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.n, 26.b	3,236,195,984	2,893,662,723	Deferred Tax Asset - Net
Aset Tidak Lancar Non Keuangan Lainnya	2.d	9,729,236,306	9,746,722,838	Other Non-Current Non-Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>648,120,208,429</u>	<u>695,700,127,189</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>4,309,824,234,265</b></u>	<u><b>3,854,166,345,345</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Ketiga	29.a, 31	40,444,166,780	--	Third Parties
Beban Akrual	2.k, 15, 31	68,820,900,587	58,847,975,327	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.p, 14	5,450,669,343	6,643,219,822	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Utang Pajak	2.n, 26.c	15,796,891,186	19,584,109,144	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	13, 31	20,612,449,695	21,132,622,289	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	2.k, 17	1,350,311,375,502	1,834,536,179,134	Customers' Deposits
Pendapatan Diterima di Muka	2.k	28,598,301,999	13,018,662,396	Unearned Income
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,530,034,755,092</u>	<u>1,953,762,768,112</u>	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	31	1,082,936,240	1,141,367,207	Other Non Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	2.k, 17	63,359,982,247	24,084,664,759	Customers' Deposits
Utang Pihak Berelasi	2.f, 27, 31	15,294,608,611	29,991,475,089	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.p, 16	28,592,364,190	26,099,991,190	Long-Term Employees' Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>108,329,891,288</u>	<u>81,317,498,245</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>1,638,364,646,380</u>	<u>2,035,080,266,357</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent:</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 per Saham				Capital Stock - Par Value Rp 500 per Share
Modal dasar - 2.700.000.000 saham				Authorized - 2,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 696.000.000 Saham	18	348,000,000,000	348,000,000,000	Issued and Fully Paid - 696,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	19	39,457,701,079	39,457,701,079	Additional Paid in Capital
Saldo Laba	20	1,850,000,000	1,650,000,000	Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		<u>2,273,901,686,806</u>	<u>1,429,978,377,909</u>	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya				Unappropriated
Total		<u>2,663,209,387,885</u>	<u>1,819,086,078,988</u>	Total
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>		<u>8,250,200,000</u>	<u>--</u>	<b>Non-Controlling Interest</b>
Total Ekuitas		<u>2,671,459,587,885</u>	<u>1,819,086,078,988</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>4,309,824,234,265</b></u>	<u><b>3,854,166,345,345</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.k, 2.m, 21	1,792,376,641,870	1,327,909,165,616	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.k, 22	735,380,351,408	585,190,934,219	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1,056,996,290,462	742,718,231,397	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	2.k, 23	(143,020,173,013)	(108,828,335,316)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lainnya	2.k, 25	13,578,811,363	6,434,271,162	<i>Others Income</i>
Beban Lainnya	2.k, 25	(2,352,410,188)	(1,976,228,691)	<i>Other Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		925,202,518,624	638,347,938,552	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan Keuangan - Neto	2.k, 2.l, 24	11,603,815,830	22,202,679,203	<i>Financial Income - Net</i>
Bagian Laba Entitas		5,487,764,047	5,132,000,466	<i>Equity in Net Earning of Associates</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		942,294,098,501	665,682,618,221	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
<b>PENGHASILAN</b>				
Pajak Kini		(98,513,372,865)	(74,767,827,955)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan		342,533,261	(297,860,125)	<i>Deferred Tax</i>
Beban Pajak	2.n, 26.a	(98,170,839,604)	(75,065,688,080)	<i>Tax Expenses</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		844,123,258,897	590,616,930,141	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		--	--	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		844,123,258,897	590,616,930,141	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		844,123,308,897	590,616,930,141	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		(50,000)	--	<i>Non-Controlling Interest</i>
		844,123,258,897	590,616,930,141	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		844,123,308,897	590,616,930,141	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		(50,000)	--	<i>Non-Controlling Interest</i>
		844,123,258,897	590,616,930,141	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2.o	1,212.82	848.59	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Total Ekuitas
	Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total		
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	<i>Rp</i>		
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		348,000,000,000	39,457,701,079	1,450,000,000	839,561,447,768	1,228,469,148,847	--	1,228,469,148,847
Dana Cadangan	20	--	--	200,000,000	(200,000,000)	--	--	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	590,616,930,141	590,616,930,141	--	590,616,930,141
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		348,000,000,000	39,457,701,079	1,650,000,000	1,429,978,377,909	1,819,086,078,988	--	1,819,086,078,988
Dana Cadangan	20	--	--	200,000,000	(200,000,000)	--	--	--
Setoran Modal oleh Kepentingan Non Pengendali di Entitas Anak	1.c	--	--	--	--	--	8,250,250,000	8,250,250,000
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	844,123,308,897	844,123,308,897	(50,000)	844,123,258,897
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		348,000,000,000	39,457,701,079	1,850,000,000	2,273,901,686,806	2,663,209,387,885	8,250,200,000	2,671,459,587,885

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,417,576,816,098	2,115,970,784,345	Cash Received from Customers
Pembayaran Tunai Selama Tahun Berjalan:			Cash paid During the Year:
Tanah	(266,517,425,047)	(672,121,149,230)	Land
Kontraktor dan Pemasok	(964,229,090,151)	(1,150,472,755,587)	Contractors and Suppliers
Karyawan	(60,390,908,901)	(63,210,870,040)	Employees
Pajak-pajak	(174,085,986,404)	(239,401,331,170)	Taxes
Penghasilan Bunga	12,174,526,852	22,866,922,576	Interest Income
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk) Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	<u>(35,472,067,553)</u>	<u>13,631,600,894</u>	Net Cash Flows (Used In) Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Dividen	5,557,372,900	7,685,068,500	Dividends Received
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	2,000,000	Proceeds from Fixed Assets Disposal
Pelepasan Investasi Entitas Asosiasi	15,295,000,000	--	Disposal of Investment in Associates
Penambahan Properti Investasi	(20,560,603,323)	(12,194,784,978)	Acquisition of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	(12,452,781,829)	(12,283,529,736)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(12,161,012,252)</u>	<u>(16,791,246,214)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kepada Pihak-pihak Berelasi	(14,700,000,000)	--	Cash Paid to Related Parties
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(14,700,000,000)</u>	<u>--</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	(62,333,079,805)	(3,159,645,320)	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	308,287,552,112	310,472,781,137	
<b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>97,093,577</u>	<u>974,416,295</u>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>246,051,565,884</u>	<u>308,287,552,112</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and Cash Equivalents consist of:</b>
Kas	82,750,000	69,950,000	Cash on Hand
Bank	161,968,815,884	65,615,721,574	Cash in Banks
Deposito	84,000,000,000	242,601,880,538	Time Deposits
<b>Total</b>	<b><u>246,051,565,884</u></b>	<b><u>308,287,552,112</u></b>	<b>Total</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 32.

Additional information that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 32.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**1. U m u m**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 Nopember 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 16 Agustus 2007. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Nopember 2008.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Kantor Perusahaan terletak di *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 20 Mei 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 95% sahamnya dimiliki oleh PT Lipposindo Abadi. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

**1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada tanggal 24 Juli 1997 seluruh saham Perusahaan sejumlah 696.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1.a. Company's Establishment**

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently by Notarial Deed No. 38 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning the alignment of the Company's articles of association to Corporate Law No. 40 dated August 16, 2007. The latest amendment was approved by the Minister of Justice in his decree No. AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 11, 2008.

The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include industrial estate, real estate and providing supporting services.

The Company's office is located at *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started its commercial operations on May 20, 1989.

PT Kemuning Setiatama, the Company's major shareholder, is 95% owned by PT Lipposindo Abadi. The Company is a member of Lippo Group.

**1.b. Company's Stock Public Offerings**

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK)(formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decision Letter No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

As of July 24, 1997 all of the Company's stocks totalling to 696,000,000 shares are listed in Bursa Efek Indonesia.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas-entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

**1.c. Structure of the Company's Subsidiaries**

The Company owns directly and indirectly more than 50% of subsidiaries shares and/or owns controlling interest upon the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Domicili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) %	Total Aset/ Total Assets	
					2014	2013
					Rp	Rp
PT Great Jakarta Inti Development	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	Bekasi	1992	100	166,167,908,743	160,134,706,695
PT Menara Inti Development	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	2012	100	18,106,103,848	17,194,774,785
PT Erabaru Realindo *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	26,675,274,843	23,233,649,196
PT Kreasi Dunia Keluarga	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	Bekasi	1993	99,50	8,905,263,816	8,623,542,996
PT Dian Citimarga	Transportasi Umum/ Public Transportation	Bekasi	1993	100	574,166,188	391,859,371
PT Tunas Pundi Bumi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	Bekasi	2010	100	220,879,340,910	49,149,564,954
PT Dunia Air Indah *)	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	Bekasi	--	100	3,432,732,840	3,432,732,840
PT Swadaya Teknopolis *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	99,99	250,000,000	250,000,000
PT Bekasi Mega Power *)	Pembangkit Listrik/ Power Plant	Bekasi	--	100	147,982,000	127,000,000
PT Tirta Sari Nirmala	Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water	Bekasi	2011	100	70,243,590,666	51,532,656,579
PT Chandramulia Adidharma	Pengelolaan Gedung/ Building Management	Bekasi	2011	100	47,947,330,121	35,311,717,468
PT Waska Sentana	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	2014	100	504,659,575,649	314,382,012,670
PT Cahaya Ina Permai *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	85,140,741,861	434,884,740
PT Zeus Karya Prima *)	Konstruksi Gedung/ Building Construction	Bekasi	--	100	27,801,089,340	8,468,194,385
PT Mahkota Sentosa Ekanusa *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	18,632,125,396	190,846,815
PT Megakreasi Teknika *)	Konstruksi Gedung/ Building Construction	Bekasi	--	100	262,498,497	202,653,752
PT Astana Artha Mas *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	132,773,308,048	66,158,812,500
PT Karimata Alam Damai *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	--	100	41,950,330,000	20,885,600,000
PT Megakreasi Nusantara Teknologi *)	Pengelolaan Kota/ Estate Management	Bekasi	--	100	3,000,000,000	3,000,000,000
PT Pondera Prima Sarana *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	--	100	123,200,000	125,000,000
PT Telaga Banyu Murni *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	--	100	162,200,000	175,000,000
PT Manunggal Utama Makmur *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	--	100	592,353,788	15,194,704,877
PT Megakreasi Cikarang Damai *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	--	100	2,979,317,511	500,000,000
PT Megakreasi Cikarang Permai *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	--	100	500,000,000	500,000,000

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Domicili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) %	Total Aset/ Total Assets	
					2014	2013
PT Megacreasi Cikarang Asri *)	Real Estate/ Real Estate	Bekasi	--	75	33,000,800,000	--
PT Megacreasi Propertindo Utama *)	Real Estate/ Real Estate	Bekasi	--	75	33,000,817,000	--

\*) Tidak atau belum mulai beroperasi secara komersial / No or not yet started its commercial operation

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

The Company and subsidiaries will be referred as Group.

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No.289 tanggal 23 April 2014 dan No.417 tanggal 28 Agustus 2013, adalah sebagai berikut:

**1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2014 and 2013 based on Deeds of Annual General Shareholders Meetings by Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No. 289 dated April 23, 2014 and No. 417 dated August 28, 2013 are as follows:

Dewan Komisaris	2014		2013		<b>Board of Commissioners</b>
	President Komisaris	Wakil President Komisaris	Ivan Setiawan Budiono	Ketut Budi Wijaya	President Commissioner
Komisaris	E. Yudhistira Susiloputro			Ivan Setiawan Budiono	Vice President Commissioner
	Hong Kah Jin			E. Yudhistira Susiloputro	Commissioner
	Ninik Prajitno				
	Sugiono Djauhari				
Komisaris Independen	Setyono Djuandi Darmono			Sugiono Djauhari	Independent Commissioners
	Indra Simarta			Indra Simarta	
	Ganesh Chander Grover			Ganesh Chander Grover	
				Setyono Djuandi Darmono	
Direksi					<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Meow Chong Loh			Meow Chong Loh	President Director
Wakil Presiden Direktur	Ju Kian Salim			Hong Kah Jin	Vice President Director
Direktur	Susanto			Ju Kian Salim	Directors
	Norita Alex			Ninik Prajitno	

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committees as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Ketua Anggota	2014		2013		Chairman Members
	Ganesh Chander Grover	Basilius Hadibuwono	Indra Simarta	Isnandar Rachmat Ali	
	R. Hikmat Kartadjoemena			Sugiarto Ranoeseminto	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Yoseph Tannos dan Dea Thamrin.

Heads of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2014 and 2013 are Yoseph Tannos and Dea Thamrin.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 520 dan 489 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have a total of 520 and 489 permanent employees, respectively (unaudited).

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

### 2.a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

### 2.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Interpretasi yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI yang berlaku untuk tahun buku yang di mulai 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut :

- ISAK No. 27 : “Pengalihan Aset dari Pelanggan”
- ISAK No. 28 : “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”

Interpretasi tersebut tidak relevan dan tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan serta tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

### 2.c Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

## 2. Summary of Significant Accounting Policies

### 2.a Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

### 2.b Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency and the reporting currency used in the preparation of the Consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Interpretations issued by FASB-IIA that applied for the financial year beginning on January 1, 2014 are as follows :

- IFAS No. 27 : “Transfer of Assets from Customers”
- IFAS No. 28 : “Extingushing Financial Liabilities with Equity Instruments”

These interpretation are not relevant and did not result in changes to the Company's accounting policies and had no impact on the amounts reported for the current year or prior financial years.

### 2.c Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.*

*The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.*

*The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2.d. Kombinasi Bisnis**

PSAK No.22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis", mengatur bahwa selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diuji, apakah terdapat penurunan nilai pada setiap akhir periode.

Goodwill yang timbul pada saat akuisisi diakui sebagai aset dan awalnya diukur sebesar biaya perolehan, diakui sebagai selisih antara biaya penggabungan usaha dan kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar asset, liabilitas dan liabilitas kontingen yang teridentifikasi. Jika, setelah pengukuran kembali, kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar asset, liabilitas dan liabilitas kontingen Perusahaan yang diakuisisi yang teridentifikasi melebihi biaya penggabungan usaha, maka kelebihan tersebut diakui dalam laba - rugi.

**2.e. Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

**2.f. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent.

**2.d. Business Combinations**

PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination", requires the unidentified excess of purchase price over the underlying fair value of the net assets of acquired subsidiaries is booked as "goodwill" and tested, are there impairment at the end of each period.

Goodwill arising on acquisition is recognised as an asset and initially measured at cost, being the excess of the cost of the business combination over the Company's interest in the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities recognised. If, after reassessment, the Company's interest in the net fair value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceeds the cost of the business combination, the excess is recognised immediately in profit and loss.

**2.e. Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of time deposits with maturities equal to or less than 3 (three) months since their placement and not pledged.

**2.f. Transactions and Balance with Related Parties**

Related party represents a person or an entity who is related to reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Grup telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

**2.g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan**

Persediaan yang terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah toko dan kavling dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh untuk membiayai pembangunan proyek dan pembelian, pengembangan serta pematangan tanah hingga tahap penyelesaian. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah toko terdiri dari biaya aktual konstruksi.

Tanah yang dimiliki untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan atau aset tetap mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) diakui sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2.h. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka terutama adalah iuran keanggotaan dan dibebankan atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

*The Group has performed an evaluation of the relationship the parties relate to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.*

**2.g. Inventories and Land for Development**

*Inventories consist of acquisitions cost of land for development, residential houses, shophouses and lots, are carried at the lower of cost or net realizable value. Acquisition cost is determined by using average method. Acquisition cost of land for development includes cost of land improvement and development, and capitalization of financing charges on bank loans and other loan facilities obtained to finance the development of projects and acquisition, development and improvement of land until the completion stage. The acquisition cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.*

*Land owned for future development are presented under "Land for Development" in assets section of the consolidated statements of financial position. Such land will be reclassified to inventories or property and equipment whichever is more appropriate.*

*The excess of the carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as "Provision for Decline in Value of Inventories" in the consolidated statement of comprehensive income.*

**2.h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses mainly consist of membership fee and are charged/amortized over its useful life.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**2.i. Aset Tetap**

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan Peralatan	4	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4	Furnitures, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	4	Vehicles

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**Fixed Assets**

The Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets. Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognised, are accounted for based on cost model. Fixed assets carried at cost less their accumulated depreciation and impairment loss. Land right is not amortized. Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

The cost of maintenance and repair is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred, while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statement of comprehensive income for the year.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2.j. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, jika:

- (a) Besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas, dan
- (b) Biaya perolehan properti investasi dapat diukur secara andal.

Setelah pengukuran awal, Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan di masa depan yang akan digunakan sebagai properti investasi. Biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti investasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

**2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan real estat diakui sesuai metode yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

1. Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, rukan dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kriteria berikut:
  - a. Pengikatan jual beli telah berlaku dan ditandatangan;
  - b. Harga jual akan tertagih, di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of the fixed assets, the accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets when the assets are completed and ready for use.*

**2.j. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held for the benefit of rent for long term rental income and / or for capital appreciation or both.*

*Investment property is recognised initially at cost, when:*

- (a) *It is probable that future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity, and*
- (b) *The cost of investment property can be measured reliably.*

*After initial recognition, the Group measure investment properties after initial recognition using the cost model. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.*

*Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years. Land is stated at cost and not amortized.*

*Investment properties include properties in the development process in the future to be used as an investment property. Such cost includes the cost of borrowing during construction arising from the debt used for construction of the asset. The accumulated costs will be reclassified to investment properties when completed and ready for use.*

**2.k. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from the sale of real estate are recognized in accordance with PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Activities" as follows:*

1. *Revenue from sale of land, residential houses and lot and shophouses are recognized using the full accrual method if all of the following criterias are met:*
  - a. *The sale/purchase agreement is valid and has been signed;*
  - b. *The selling price will be collectible, as evidenced by the cumulative payments received representing at least 20% of the contract price;*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
  - d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat pemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (*property*) tersebut. Dalam hal ini, pembangunan aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.
2. Pendapatan penjualan tanah (yang bangunannya akan didirikan oleh pembeli) diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kriteria berikut :
- a. Masa pengembalian uang muka telah lewat;
  - b. Pembeli telah membayar uang muka sekurang-kurangnya 20% dari harga jual yang telah disepakati;
  - c. Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati;
  - d. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
  - e. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan untuk menyelesaikan pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka (*deposit method*) sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

- c. *The receivable from sale is not subject to future subordination; and*
  - d. *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership and the seller does not have a substantial continuing involvement on the property. Accordingly, the construction of the property has been completed and available for use.*
2. *Revenue from sale of land (where the building will be constructed by the buyer) are recognized using the full accrual method if all of the following criteria are met:*
- a. *The refund period has expired;*
  - b. *The buyers have made a down payment of at least 20% of the contract price;*
  - c. *The selling price will be collectible, as evidenced by the cumulative payments received representing at least 20% of the contract price;*
  - d. *The receivable from the sale is not subject to future subordination; and*
  - e. *The seller is not significantly obligated to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer.*

*If a real estate sale fails to meet the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all of the criteria of full accrual method is fulfilled.*

*The revenue from apartments are recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:*

- a. *The construction process has already beyond preliminary stage, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to start the construction have been fulfilled;*
- b. *Total payments received from the buyer is at least 20% of the contract sales price and that such amount is not refundable; and*
- c. *The amount of revenue and cost of the unit property can reasonably be estimated.*

*The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban pokok tanah yang dijual ditentukan berdasarkan biaya perolehan tanah ditambah taksiran biaya lain untuk pengembangan dan pematangannya. Beban pokok rumah hunian yang dijual meliputi biaya aktual pembangunan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pembangunan. Taksiran biaya disajikan sebagai "Taksiran Biaya untuk Pembangunan" dalam akun "Beban Akrual". Selisih antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pembangunan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Penghasilan atas sewa ruangan serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana sewa dan jasa pemeliharaan dinikmati sesuai dengan persyaratan perjanjian sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

**2.l. Biaya Pinjaman**

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pengembangan tanah serta pembangunan rumah hunian dikapitalisasi ke dalam persediaan dan tanah untuk pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2.m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia yang digunakan masing-masing sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk USD 1. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**2.n. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban pajak tangguhan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential house and shophouse sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete. The estimated cost to complete is shown as "Estimated Cost of Construction" under "Accrued Expenses". The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current year.*

*Space rental and service charges received in advance are deferred and recognized as income in the period in which these are earned in accordance with the terms of the rental agreements. Expense is recognized as incurred.*

**2.l. Borrowing Costs**

*Interest and other financing charges incurred on loans obtained to finance the acquisition and development of land and building construction are capitalized to inventories and land for development. Capitalization ceases upon completion of all the activities related to the acquisition and development of land or upon completion of the construction and the assets are ready for their intended use.*

**2.m. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at such date.*

*As of December 31, 2014 and 2013, average rates of Bank Indonesia export bill used are Rp 12,440 and Rp 12,189 to USD 1, respectively. The resulting gains or losses on foreign exchange are credited or charged to current year consolidated statements of comprehensive income.*

**2.n. Income Tax**

**Final Income Tax**

*Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**Pajak Penghasilan Non Final**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset dipulihkan atau kewajiban diselesaikan. Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

**2.o. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**2.p. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode *Project Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut

**Non Final Income Tax**

Deferred tax assets and liabilities is recognized based on temporary difference between assets and liabilities for commercial and tax purposes to each reporting date. Future tax benefit, such as unused balance in tax loss, is recognized if the possibilities of realization from such tax benefits is determinable.

Deferred tax assets and liabilities are measured by using applicable tax rates in the period when asset or liability is recovered. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Changes in tax liabilities are recorded when Tax Assessment Notice (SKP) is received, or in case the Group submit objections, when the result of the objections are determined.

Current tax expense is recognized based on taxable income for the year.

**Earning per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounts for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares outstanding during the reporting period.

**2.p. Employees' Benefits**

**Short-term Employee Benefit**

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

**Post-Employment Benefits**

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Project Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja**

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistik kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**2.q. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan ini disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.*

*The current service cost is recorded as an expense in the current period.*

**Termination Benefits**

*The Company shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Company has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.*

**Financial Assets and Liabilities**

**Financial Assets**

*Financial assets are classified into 4 categories, as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired.*

*Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(i) Financial assets at fair value through Profit or Loss (FVTPL)**

*Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*At the time of initial recognition, financial assets measured at fair value through profit or loss recognized at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognized in the current period profit or loss. Subsequently, financial assets FTVPL are carried at fair value with gains or losses from changes in fair value are recognized in statements of comprehensive income.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan deposit jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

**(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*On December 31, 2014 and 2013, Group do not have financial assets at fair value through profit or loss.*

**(ii) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*On December 31, 2014 and 2013, the financial assets, classified as loans and receivables, are cash and cash equivalent, accounts receivable, other current financial assets, due from related parties and refundable deposits that classified as other non current assets.*

**(iii) Held-to-maturity financial assets**

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- (a) *Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- (b) *Those that are designated as available for sale; and*
- (c) *Those that meet the definition of loans and receivables.*

*These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.*

*On December 31, 2014 and 2013, Group do not have held-to-maturity financial assets.*

**(iv) Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki investasi yang tersedia untuk dijual (Catatan 12).

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*The investments classified as AFS are as follows:*

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long term investments are carried cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.*

*As of Desember 31, 2014 dan 2013, Group has available-for-sale financial assets (Note 12).*

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

*For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.*

*When an available for sales financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of comprehensive income in the period.*

*With the exception of available for sales equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of available for sales equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan lainnya, dan utang pihak berelasi.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

**(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss**

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*At initial recognition, financial liabilities measured at fair value through profit or loss are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognized in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognized in statement of comprehensive income.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the Group do not have financial liabilities at fair value through profit or loss.*

**(ii) Financial liabilities measured at amortized cost**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the financial liabilities that are classified into financial liabilities measured at amortized cost are accounts payable, accrued expenses, short term liabilities on employee benefit, others current financial liabilities, and due to related parties.*

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hancur dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hancur atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.*

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.*

**Fair Value Determination**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- i. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- ii. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2.r. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- iii. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quote for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**2.r. Provisions**

Provisions are recognized when the Company had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be received when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settle the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**2.s Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

**2.t Informasi Segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap katagori jasa yang diberikan.

**2.u Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset.

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto

**2.s. Impairment of non-financial assets**

*At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.*

**2.t. Segment Information**

*An operating segment is a component of an entity:*

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.*

**2.u. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*Under a finance lease, the Group recognize assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if lower the present value of the fair value. Assessment is*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**(i) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap dan properti investasi disajikan dalam Catatan 10 dan 11).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

determined at the beginning of the contract. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if practicable, if not, use the incremental borrowing rate lessee. Initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. Leased asset depreciation policy is consistent with its own assets.

Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**2.v. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements**

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**(i) Critical Accounting Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets and investment properties is presented in Notes 10 and 11).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci provisi imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

**(ii) Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.q.

**3. Kas dan Setara Kas**

Akun ini terdiri dari :

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

**(ii) Critical judgments in applying the accounting policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Classification of Financial Assets and Liabilities**  
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.q.

**3. Cash and Cash Equivalents**

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Kas</b>	<b>82,750,000</b>	<b>69,950,000</b>	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>			<b>Cash in Banks - Third Parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,255,665,620	21,844,887,968	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,980,182,614	7,789,447,479	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	7,163,885,132	8,947,245,669	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,624,391,472	2,496,199,627	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	999,688,837	429,665,539	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	989,247,997	512,976,113	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229,163,149	705,214,564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	41,210,561	113,546,310	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	--	511,640,913	PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	60,434,678	61,198,664	Others (below Rp 100 million each)
<b>Sub Total</b>	<b>52,343,870,060</b>	<b>43,412,022,846</b>	<b>Sub Total</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014: USD 554,196; 2013: USD 12,508)	6,894,203,091	152,457,696	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014: USD 554,196; 2013: USD 12,508)
PT CIMB Niaga Tbk (2014: USD 262,356; 2013: USD 349,527)	3,263,711,128	4,260,380,650	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014: USD 262,356; 2013: USD 349,527)
PT Bank Mega Tbk (2014: USD 116,867; 2013: USD 24,792)	1,453,821,002	302,185,422	PT Bank Mega Tbk (2014: USD 116,867; 2013: USD 24,792)
<b>Sub Total</b>	<b>11,611,735,221</b>	<b>4,715,023,768</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Bank - Pihak Berelasi</b>			<b>Cash in Banks - Related Party</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Nationalnou Tbk	98,013,210,603	17,488,674,960	PT Bank Nationalnou Tbk
<b>Total Bank</b>	<b>161,968,815,884</b>	<b>65,615,721,574</b>	<b>Total Bank</b>
<b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</b>			<b>Time Deposits - Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82,000,000,000	125,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,000,000,000	97,601,880,538	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	20,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
<b>Total</b>	<b>84,000,000,000</b>	<b>242,601,880,538</b>	<b>Total</b>
<b>Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka</b>			<b>Contractual Interest Rates on Time Deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Jangka Waktu	5.5% - 10%	5.5% - 10%	Maturity Period
	1 bulan/month	1 bulan/month	

#### 4. Piutang Usaha

Akun piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

Accounts receivable – third parties consists of:

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
Penjualan Rumah Hunian dan Kavling	48,370,616,163	37,140,029,566	Sale of Residential Houses and Land Estate Management
Pengelolaan Kota	62,870,408,342	59,135,737,894	Total
<b>Total</b>	<b>111,241,024,505</b>	<b>96,275,767,460</b>	Less: Allowance for Impairment
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Bersih</i>	<i>(45,701,796,194)</i>	<i>(35,817,465,122)</i>	<b>Net</b>
	<b>65,539,228,311</b>	<b>60,458,302,338</b>	

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable – third parties aging schedule based on invoice dates are as follows:

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
Belum Jatuh Tempo	19,542,701,213	7,409,325,525	Not Yet Due
Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 1 bulan	1,003,128,807	5,715,990,788	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	6,042,899,716	7,115,919,837	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	5,614,850,690	5,421,629,960	>3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	6,209,919,308	8,374,138,803	>6 months - 1 year
> 1 tahun	72,827,524,771	62,238,762,547	> 1 year
<b>Total</b>	<b>111,241,024,505</b>	<b>96,275,767,460</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

A movement of allowance for impairment on third parties accounts receivable is as follows:

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
Saldo Awal Tahun	35,817,465,122	35,817,465,122	Balance at Beginning of year
Penambahan (Catatan 22)	9,884,331,072	--	Additional of Provision (Note 22)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>45,701,796,194</b>	<b>35,817,465,122</b>	<b>Balance at End of Year</b>

Penambahan (pemulihan) piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

The addition of (recovery) of trade receivables is based on a review of outstanding amounts of each debtor at the end of the year.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 28.

## 5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Akun ini merupakan tagihan kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan non-operasional. Per 31 Desember 2014 sebesar Rp 46.664.899.527 adalah piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Perusahaan bekerjasama dengan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk untuk membangun akses jalan tol Japek Km 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50% (Catatan 29.b).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*Management believes that allowance for impairment on third parties accounts receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable in the future.*

*As of 31 December 2014 and 2013, there was no receivables pledged as collateral.*

*Accounts receivable denominated in rupiah and foreign currency. Accounts receivable in foreign currency is presented in Note 28.*

## 5. Others Current Financial Assets

*This account represents due from third parties related to non-operating activities. As of December 31, 2014 amounting to Rp 46,664,899,527 represents receivable to PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.*

*The Company cooperate with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk to build Japek toll access Km 34 + 700. The cooperation consist of exchange of land and sharing the project cost by 50% each (Note 29.b)*

## 6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
Tanah	1,102,659,660,725	1,009,861,526,309	Land
Infrastruktur dan Bangunan dalam Penyelesaian	1,740,536,473,122	1,493,872,528,617	Infrastructure and Construction In Progress
Rumah Hunian	38,750,057,711	5,375,898,459	Residential Houses
Lain-lain	<u>261,278,305</u>	<u>453,017,239</u>	Others
Total	2,882,207,469,863	2,509,562,970,624	Total
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(39,505,683)	(39,505,683)	<i>Provision for Decline in Inventories Value</i>
<b>Bersih</b>	<b>2,882,167,964,180</b>	<b>2,509,523,464,941</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 472 dan 348 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013, persediaan tanah dengan luas masing-masing kurang lebih 32 dan 75 hektar atau dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 742.058.126.610 dan Rp 901.585.594.081 telah terjual namun belum memenuhi syarat untuk diakui sebagai pendapatan.

Pada tahun 2014 dan 2013, sebagian dari persediaan berupa unit bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing adalah sebesar Rp 5.202.020.555 dan Rp 4.702.020.555. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*As of December 31, 2014 and 2013, land inventories consist of several land areas totaling 472 and 348 hectares, all located in Lippo Cikarang.*

*As of December 31, 2014 and 2013, land inventories totaling approximately 32 and 75 hectares, respectively or with acquisition cost amounting to Rp 742,058,126,610 and Rp 901,585,594,081, respectively, was sold but not eligible to be recognized as revenue.*

*In 2014 and 2013, part of inventories including building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against losses on fire and other risks with a total sum insured of Rp 5,202,020,555 and Rp 4,702,020,555, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on inventories insured.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013 adalah cukup.

*The Group' management believes that provision for decline in value of inventory as of December 31, 2014 and 2013 is sufficient.*

### **7. Uang Muka**

Pada tanggal 31 December 2014 and 2013, uang muka terdiri dari uang yang dibayarkan untuk pembelian tanah, karyawan, perjalanan dinas dan lainnya. Uang muka pembelian tanah terutama kepada PT Trimulia Utama Sukses, PT Profita Sukses Abadi dan PT Graha Buana Cikarang (Catatan 29.d, 29.e, 29.f ).

*As of December 31, 2014 and 2013, advances are made up of advance for land acquisition, to employees, official travel, etc. Advance for land purchasing mainly to PT Trimulia Utama Sukses, PT Profita Sukses Abadi and PT Graha Buana Cikarang (Note 29.d, 29.e, 29.f ).*

### **8. Tanah untuk Pengembangan**

Akun ini terdiri dari:

### **8. Land for Development**

*This account consists of:*

	2014		2013		<i>The Company Subsidiary PT Erabaru Realindo Total</i>
	Luas/ Area (Meter Persegi)/ (Square Meter)	Total Rp	Luas/ Area (Meter Persegi)/ (Square Meter)	Total Rp	
Perusahaan	1,383,883	396,834,940,859	2,518,641	468,377,225,333	
Entitas Anak					
PT Erabaru Realindo	702,371	22,845,087,500	702,371	22,845,087,500	PT Erabaru Realindo
<b>Total</b>	<b>2,086,254</b>	<b>419,680,028,359</b>	<b>3,221,012</b>	<b>491,222,312,833</b>	<b>Total</b>

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

*Ownership status of land for development are as follows:*

	Luas / Area		<i>Leasehold Discharge of Right</i>
	2014	2013	
	(Meter Persegi)/ (Square Meter)	(Meter Persegi)/ (Square Meter)	
Sertifikat Hak Guna Bangunan	490,755	1,553,403	
Pelepasan Hak	1,595,499	1,667,609	
<b>Total</b>	<b>2,086,254</b>	<b>3,221,012</b>	

Tanah yang belum dikembangkan tersebut di atas terletak di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

*Land for development as mentioned above are located in Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Kabupaten Bekasi, West Java.*

### **9. Investasi pada Entitas Asosiasi**

### **9. Investments in Associates**

Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Companies</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Jumlah Saham yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost of Acquisition</i>	Pelepasan Investasi/ <i>Sale of Investment</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ <i>Accumulated Equity in Net Earning (Loss)</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
<i>Metode Ekuitas/ <i>Equity Method</i></i>								
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	4,500	45.00	6,155,423,370	–	99,358,625,073	(93,284,873,862)	12,229,174,581
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2,500	21.91	2,500,000,000	–	(1,212,699,062)	–	1,287,300,938
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat	375	30.00	37,500,000	–	(37,500,000)	–	–
PT Graha Teknologi Nusantara	Data Center	15,295,000	20.00	15,295,000,000	(15,295,000,000)	–	–	–
<b>Total/ Total</b>				<b>23,987,923,370</b>	<b>(15,295,000,000)</b>	<b>98,108,426,011</b>	<b>(93,284,873,862)</b>	<b>13,516,475,519</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	Jenis Usaha/ Nature of Business	Jumlah Saham yang Dimiliki/ Number of Shares Held	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2013		Nilai Tercatat/ Carrying Value
				Biaya Perolehan/ Cost of Acquisition	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earning (Loss)	
			%	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan Asosiasi/ Associate Companies</b>						
<i>Metode Ekuitas/ <i>Equity Method</i></i>						
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri	4,500	45.00	6,155,423,370	93,914,203,236	(88,784,873,862)
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2,500	21.91	2,500,000,000	(1,153,251,081)	--
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat	375	30.00	37,500,000	(37,500,000)	--
PT Graha Teknologi Nusantara	Data Center	15,295,000	20.00	15,295,000,000	(102,790,190)	--
<b>Total/ Total</b>				<b>23,987,923,370</b>	<b>92,620,661,965</b>	<b>15,192,209,810</b>
						<b>27,823,711,473</b>

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 dari Charles Hermawan, SH, Notaris di Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur, entitas anak, memiliki investasi pada PT Graha Teknologi Nusantara sebanyak 20% kepemilikan saham. Pada tanggal 9 Mei 2014, investasi tersebut telah dialihkan ke PT Multipolar Technology Tbk dan PT Tryane Saptajagat, pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp15.295.000.000.

Tidak terdapat penurunan nilai permanen atas investasi pada entitas asosiasi.

Aset, liabilitas, pendapatan, dan laba dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2014		2013		<i>Total Assets</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	37,542,755,148		111,196,122,547		
Jumlah Liabilitas	4,491,407,992		4,011,113,136		
Pendapatan	33,715,840,169		27,325,813,754		
Laba Bersih	12,112,334,664		13,822,969,303		

Akun ini merupakan investasi saham pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar.

*Based on Notarial Deed No. 32 dated April 9, 2013 of Charles Hermawan, SH, a Notary in Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur, a subsidiary, has investment in PT Graha Teknologi Nusantara with 20% of ownership. On May 9, 2014, such investment has been transferred to PT Multipolar Technology Tbk and PT Tryane Saptajagat, related parties, with transaction value amounted Rp 15,295,000,000.*

*There is no permanent impairment in investments in associates.*

*Assets, liabilities, revenue, and net income of associates are as follows:*

	2014		2013		<i>Total Assets</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	37,542,755,148		111,196,122,547		
Jumlah Liabilitas	4,491,407,992		4,011,113,136		
Pendapatan	33,715,840,169		27,325,813,754		
Laba Bersih	12,112,334,664		13,822,969,303		

*This account consist of investments in associates of some companies that do not have quoted market prices.*

## 10. Properti Investasi

## 10. Investment Properties

	2014					<i>Acquisition Cost</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						
Hak atas Tanah	5,730,727,104	--	--	--	5,730,727,104	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	25,676,923,505	127,114,121	--	--	25,804,037,626	<i>Building and Facilities</i>
	31,407,650,609	127,114,121	--	--	31,534,764,730	
<b>Properti Investasi dalam Pembangunan</b>						
Bangunan dan Prasarana	17,072,777,904	20,433,489,202	--	--	37,506,267,106	<i>Investment Property Under Construction</i>
	17,072,777,904	20,433,489,202	--	--	37,506,267,106	<i>Building and Facilities</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan dan Prasarana	3,335,052,433	1,959,321,077	--	--	5,294,373,510	<i>Accumulated Depreciation</i>
	3,335,052,433	1,959,321,077	--	--	5,294,373,510	<i>Building and Facilities</i>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>45,145,376,080</b>				<b>63,746,658,326</b>	<i>Carrying Value</i>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	2013					<b>Carrying Value</b>
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas Tanah	4,743,555,628	--	--	987,171,476	5,730,727,104	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	22,059,821,838	666,139,165	--	2,950,962,502	25,676,923,505	<i>Building and Facilities</i>
	<u>26,803,377,466</u>	<u>666,139,165</u>	--	<u>3,938,133,978</u>	<u>31,407,650,609</u>	
<b>Properti Investasi dalam Pembangunan</b>						<b>Investment Property Under Construction</b>
Bangunan dan Prasarana	5,544,132,091	11,528,645,813	--	--	17,072,777,904	<i>Building and Facilities</i>
	<u>5,544,132,091</u>	<u>11,528,645,813</u>	--	--	<u>17,072,777,904</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan Prasarana	1,776,360,590	1,558,691,843	--	--	3,335,052,433	<i>Building and Facilities</i>
	<u>1,776,360,590</u>	<u>1,558,691,843</u>	--	--	<u>3,335,052,433</u>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>30,571,148,967</u></b>				<b><u>45,145,376,080</u></b>	

Pada tahun 2014 dan 2013, bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 32.655.648.468 dan Rp 16.765.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2013, hak atas tanah sebesar Rp 987.171.476 adalah reklassifikasi dari aset tetap (Catatan 11). Sedangkan bangunan Rp 2.950.962.502 merupakan reklassifikasi dari persediaan (Catatan 6).

Properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Japanese SMEs Center yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 38.722.395.687 pada tanggal 31 Desember 2014. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014		<b>Rental Income</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pendapatan Sewa	5,751,663,468	4,854,961,620	<i>Direct Operating Cost from Investment Properties which Generate Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Pendapatan Sewa	1,959,321,077	1,558,691,843	

Beban penyusutan properti investasi selama 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.959.321.077 dan Rp 1.558.691.843 masing-masing dicatat bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 22).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 119.593.024.874 dan Rp 101.762.978.038.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nillai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

In 2014 and 2013, building is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp 32,655,648,468 and Rp 16,765,000,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

In 2013, landrights amounting to Rp 987,171,476 reclassified from fixed asset (Note 11). While building amounting to Rp 2,950,962,502 was reclassified from inventory (Note 6).

Investment property under construction represents accumulation construction cost of Japanese SMEs Center owned by the Company amounted to Rp 38,722,395,687 as of December 31, 2014. Based on management's evaluation, the Company believes there are no barriers to the continuation of the project completion.

Rental income and direct operating expenses from investment property in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014		<b>Rental Income</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pendapatan Sewa	5,751,663,468	4,854,961,620	<i>Direct Operating Cost from Investment Properties which Generate Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Pendapatan Sewa	1,959,321,077	1,558,691,843	

Depreciation of investment properties in 2014 and 2013 amounted to Rp 1,959,321,077 and Rp 1,558,691,843, respectively, was recorded as part of cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income (Note 22).

The fair value of investment properties as of December 31, 2014 and 2013 is Rp 119,593,024,874 and Rp 101,762,978,038, respectively.

The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

## KONSEP DANA (Lanjut)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

## 11. Aset Tetap

	2014					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas Tanah	12,368,411,072	—	—	—	12,368,411,072	<i>Landrights</i>
Bangunan	28,933,991,681	986,911,600	—	—	29,920,903,281	<i>Building</i>
Mesin dan Peralatan	16,745,199,849	728,198,521	—	955,350,000	18,428,748,370	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabot dan Perlengkapan Kantor	45,033,465,436	10,737,671,708	—	—	55,771,137,144	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Kendaraaan	1,946,384,995	—	—	—	1,946,384,995	<i>Vehicles</i>
	105,027,453,033	12,452,781,829	—	955,350,000	118,435,584,862	

*Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2014, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment in the value of investment properties.*

## **11. Fixed Assets**

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas Tanah	12,368,411,072	—	—	—	Landrights
Bangunan	28,933,991,681	986,911,600	—	—	Building
Mesin dan Peralatan	16,745,199,849	728,198,521	—	955,350,000	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	45,033,465,436	10,737,671,708	—	—	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	1,946,384,995	—	—	—	Vehicles
	<u>105,027,453,033</u>	<u>12,452,781,829</u>		<u>955,350,000</u>	<u>118,435,584,862</u>
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>					<b>Construction In Progress</b>
Mesin dan Peralatan	<u>955,350,000</u>	—	—	(955,350,000)	—
	<u>955,350,000</u>	—	—	(955,350,000)	—
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	7,288,580,050	1,517,934,106	—	—	Building
Mesin dan Peralatan	15,253,863,519	770,256,174	—	—	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	28,929,451,783	8,427,935,973	—	37,357,387,756	Furniture, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1,946,384,995	—	—	—	Vehicles
	<u>53,418,280,347</u>	<u>10,716,126,253</u>			<u>64,134,406,600</u>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>52,564,522,686</b>				<b>Carrying Value</b>
				<b>54,301,178,262</b>	

	2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Hak atas Tanah	13,355,582,548	--	--	(987,171,476)	12,368,411,072	Landrights
Bangunan	28,827,558,446	106,433,235	--	--	28,933,991,681	Building
Mesin dan Peralatan	14,562,257,608	2,182,942,241	--	--	16,745,199,849	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	35,558,921,943	9,480,695,093	6,151,600	--	45,033,465,436	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	1,946,384,995	--	--	--	1,946,384,995	Vehicles
	<b>94,250,705,540</b>	<b>11,770,070,569</b>	<b>6,151,600</b>	<b>(987,171,476)</b>	<b>105,027,453,033</b>	
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction In Progress</b>
Mesin dan Peralatan	--	955,350,000	--	--	955,350,000	Machineries and Equipments
	<b>--</b>	<b>955,350,000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>955,350,000</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	6,559,167,345	729,412,705	--	--	7,288,580,050	Building
Mesin dan Peralatan	13,875,815,736	1,378,047,783	--	--	15,253,863,519	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	23,579,455,948	5,356,147,435	6,151,600	--	28,929,451,783	Furniture, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1,931,097,895	15,287,100	--	--	1,946,384,995	Vehicles
	<b>45,945,536,924</b>	<b>7,478,895,023</b>	<b>6,151,600</b>	<b>--</b>	<b>53,418,280,347</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>48,305,168,616</b>				<b>52,564,522,686</b>	<b>Carrying Value</b>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation is allocated as follows:*

	Depreciation is allocated as follows:	
	2014 Rp	2013 Rp
Beban Penjualan (Catatan 22)	2,341,445,420	1,225,323,022
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	8,374,680,833	6,253,572,000
<b>Total</b>	<b>10,716,126,253</b>	<b>7,478,895,022</b>

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

*Fixed assets deduction represents sales of fixed assets with details as follow:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Biaya Perolehan	--	6,151,600	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	--	(6,151,600)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Harga Jual	--	2,000,000	Selling Price
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih</b>	<b>--</b>	<b>2,000,000</b>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets - Net</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2014 dan 2013, sebagian aset tetap Perusahaan (yang merupakan 70,24% dan 28,08% dari jumlah aset tetap kecuali tanah) telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 61.073.142.031 dan Rp 37.822.292.031.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2013 terdapat hak atas tanah sebesar Rp 987.171.476 yang direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 10).

Pada tahun 2013, penambahan pada aset tetap terutama merupakan pembangunan atas bangunan sentra bisnis.

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

## 12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2014 Rp	2013 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	65,928,488,789	63,614,274,400	Restricted Funds
Piutang Pemegang Saham	8,250,250,000	--	Shareholder Receivable
Deposito Berjangka Dijaminkan	7,794,578,500	--	Pledged Time Deposits
Investasi yang Tersedia untuk Dijual	926,935,000	926,935,000	Available for Sales Investments
Uang Jaminan Sewa Gedung, Telepon dan Listrik	181,954,750	164,634,750	Deposits on Building Rental, Phone and Electricity
<b>Total</b>	<b>83,082,207,039</b>	<b>64,705,844,150</b>	<b>Total</b>

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan pada deposito yang ditahan sehubungan dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah dengan rincian sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,456,978,992	14,435,808,562	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,588,531,537	7,623,973,353	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	10,519,312,449	9,873,345,270	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,997,056,154	14,168,740,547	PT Bank Central Asia Tbk
PT OCBC NISP Tbk	9,983,186,707	7,829,804,472	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,323,524,090	4,218,986,977	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,068,300,799	2,068,300,799	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,141,652,029	1,319,584,742	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	1,047,713,324	1,047,713,324	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	802,232,708	1,028,016,354	PT Bank Mega Tbk
<b>Total</b>	<b>65,928,488,789</b>	<b>63,614,274,400</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will be due between 2024 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

In 2014 and 2013, certain fixed assets (which represents 70.24% and 28.08% of total property and equipment excluding land) is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp 61,073,142,031 and Rp 37,822,292,031, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

In 2013 there is the landrights amounting to Rp 987,171,476 reclassified to investment properties (Note 10).

In 2013, additions of fixed assets mainly represent construction of business centers building.

Based on the Group review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

## 12. Other Non Current Financial Assets

This account consists of:

Restricted funds represents time deposits placement in relation with mortgage facilities as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Investasi yang tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available for sales Investments in consist of:

	Jumlah Saham/ Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Diukur pada Biaya Perolehan				Measured at Cost
PT East Jakarta Industri Park	855	766,935,000	766,935,000	PT East Jakarta Industri Park
PT Spinindo Mitradya	160	160,000,000	160,000,000	PT Spinindo Mitradya
<b>Total</b>		<b>926,935,000</b>	<b>926,935,000</b>	<b>Total</b>

### **13. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**

Saldo liabilitas jangka pendek lainnya terutama merupakan kewajiban yang timbul atas penerimaan deposit untuk pembangunan/perbaikan rumah dan pabrik, pengurusan izin mendirikan bangunan dan iuran koperasi karyawan.

### **13. Other Current Financial Liabilities**

Other current financial liabilities mainly represent liabilities arises from receipt of deposit for construction/renovation of residential houses and factories, building permits processing and employee cooperatives subscription.

### **14. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Pada tanggal 31 December 2014 dan 2013, imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan honorarium dengan nilai total masing - masing sebesar Rp 5.450.669.343 dan Rp 6.643.219.822.

### **14. Short-Term Employees' Benefits Liabilities**

As of December 31, 2014 and 2013, short-term employee benefits is the salary and honorarium with a total value of Rp 5,450,669,343 and Rp 6,643,219,822, respectively.

### **15. Beban Akrual**

	2014 Rp	2013 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	44,237,835,743	42,495,283,689	Estimated Cost of Construction
Beban Komisi	7,023,970,802	3,658,020,272	Commission
Promosi dan Iklan	4,446,678,727	833,333,336	Advertising & Promotion
Lain-lain (di bawah 1 Miliar)	13,112,415,315	11,861,338,030	Others (below 1 Billion)
<b>Total</b>	<b>68,820,900,587</b>	<b>58,847,975,327</b>	<b>Total</b>

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian yang sudah terjual.

### **15. Accrued Expenses**

Estimated cost of construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses which have been sold.

### **16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Sejak tahun 2004, Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan tersebut terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2014 dan 2013 sebesar 3% dari gaji pokok dan 5% dari gaji pokok merupakan kontribusi pemberi kerja. Program pensiun ini dikelola oleh PT AIA Lippo Life, pihak berelasi. Biaya pensiun iuran pasti pada tahun 2014 dan 2013 masing - masing adalah Rp 1.254.436.879 dan Rp 983.175.860.

Grup juga memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Tenaga Kerja No.13). Tambahan manfaat imbalan kerja dari UU Tenaga Kerja No. 13 belum didanai.

Jumlah beban jasa imbalan kerja dan provisi imbalan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Since 2004, the Group provide defined contribution pension program to all their permanent employees. Funding of the program mainly arised from contribution of both employer and employee. Employee's contribution for the years 2014 and 2013 is 3% of gross salary and 5% of gross salary is employer's contribution. This pension fund program is managed by PT AIA Lippo Life, a related party. Contribution pension program expenses in the year 2014 and 2013, is Rp 1,254,436,879 and Rp 983,175,860, respectively.

The Group also add a minimum employees' benefits in conformity with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (Labor Law No. 13). Additional employees' benefits from Labor Law No.13 is not funded yet.

Amount of employees' benefits expenses and provision on employees' benefits in consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 are calculated

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

dihitung oleh aktuaris independen yaitu PT Mega Jasa Aktuaria dengan no. LA-108/MEGA/II/2015 tanggal 9 Februari 2015 dan menggunakan asumsi dasar sebagai berikut:

by independent actuary, PT Mega Jasa Aktuaria no. LA-108/MEGA/II/2015 dated February 9, 2015 using the following basic assumptions:

Tingkat Diskonto	8% (2013:8%)	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Mendatang	8%	Salary Increase Projection Rate
Tabel Mortalita	TMI – 2011	Mortality Table
Usia pensiun normal	55 Tahun/Year	Normal Retirement Age
Metode	Projected Unit Credit	Method

Rincian beban jasa imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail of current year employees' benefits expense is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Jasa Imbalan Kerja Kini	1,819,562,000	1,622,748,712	Current Employees' Benefits Expense
Beban Bunga	1,735,074,000	1,405,207,212	Interest Expense
Keuntungan Aktuarial yang Diakui	<u>1,016,730,000</u>	<u>(672,915,922)</u>	Recognized Actuarial Gain
<b>Beban Imbalan Kerja - Bersih</b>	<b><u>4,571,366,000</u></b>	<b><u>2,355,040,002</u></b>	<b>Employees' Benefits Expense - Net</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	23,218,215,190	21,688,420,190	Present Value of Liabilities
Kerugian Aktuarial Belum Diakui	<u>5,374,149,000</u>	<u>4,411,571,000</u>	Unrecognized Actuarial Losses
<b>Total</b>	<b><u>28,592,364,190</u></b>	<b><u>26,099,991,190</u></b>	<b>Total</b>

Rincian dari estimasi liabilitas atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Detail of estimated liabilities on employees' benefits is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	26,099,991,190	28,875,784,684	Beginning Balance
Dikurangi:			Less:
Pembayaran Imbalan Tahun Berjalan	(2,078,993,000)	(5,130,833,496)	Payment of Current Period Benefit
Ditambah: Beban Jasa Imbalan Kerja Tahun Berjalan	<u>4,571,366,000</u>	<u>2,355,040,002</u>	Addition: Employees' Benefits Expense for Current Year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>28,592,364,190</u></b>	<b><u>26,099,991,190</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2014 and previous four annual periods is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	23,218,215,190	21,688,420,190	23,420,129,547	17,533,573,236	15,340,444,176	Present Value of Liabilities
<b>Defisit Program</b>	<b><u>23,218,215,190</u></b>	<b><u>21,688,420,190</u></b>	<b><u>23,420,129,547</u></b>	<b><u>17,533,573,236</u></b>	<b><u>15,340,444,176</u></b>	<b>Deficit Program</b>

## 17. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan rumah hunian dan kavling (Catatan 2.k).

This account mainly represents deposit from third party customers for sale of houses and land lots (Note 2.k).

## 17. Customers' Deposits

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

### 18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan PT Sharestar Indonesia – Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares <i>Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
		%	Rp	
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853,000,000	PT Kemuning Satiatama
Lain-lain (dibawah 5%)	402,294,000	57.80	201,147,000,000	Others (below 5%)
<b>Total</b>	<b>696,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>348,000,000,000</b>	<b>Total</b>

### 19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

	Total	Rp	
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui penawaran perdana	46,150,537,164		Issuance of 108,588,000 shares through initial public offering
Biaya emisi saham	(6,692,836,085)		Stock issuance cost
<b>Total</b>	<b>39,457,701,079</b>		<b>Total</b>

### 20. Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 289 tanggal 23 April 2014 dari Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N dan Akta No. 387 tanggal 24 April 2013 dari Notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2013 dan 2012 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Selain itu, berdasarkan akta-akta yang sama, juga telah disetujui untuk mengalokasikan Rp 200.000.000 dari laba ditahan sebagai dana cadangan untuk masing-masing tahun.

### 21. Pendapatan Usaha

Akun ini merupakan penjualan berdasarkan kelompok produk utama sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Penjualan Tanah Industri dan Komersial	815,147,854,148	808,232,657,050	Sales of Industrial and Commercial Land
Penjualan Rumah Hunian dan Rumah Toko	619,312,268,557	359,218,034,206	Sales of Residential Houses and Shophouses
Pengelolaan Kota	170,426,514,546	141,143,514,847	Estate Management
Penjualan Rumah Susun	162,036,863,976	--	Sales of Apartment
Lain-lain	25,453,140,643	19,314,959,513	Others
<b>Total</b>	<b>1,792,376,641,870</b>	<b>1,327,909,165,616</b>	<b>Total</b>

Pendapatan diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan tanah dan bangunan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

### 18. Capital Stock

The Company's stockholders as of December 31, 2014 and 2013 based on record of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Agency, a related party, are as follows:

### 19. Additional Paid in Capital

This account represents additional paid-in capital from Initial Public Offering in 1997, as follows:

	Total	Rp	
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui penawaran perdana	46,150,537,164		Issuance of 108,588,000 shares through initial public offering
Biaya emisi saham	(6,692,836,085)		Stock issuance cost
<b>Total</b>	<b>39,457,701,079</b>		<b>Total</b>

### 20. Retained Earnings

Based on Stockholders' Annual General Meeting as stipulated on the Notarial Deed No. 289 dated April 23, 2014 from Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N and No. 387 dated April 24, 2013 from the same notary, the stockholders agreed to use net income of 2013 and 2012 to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders.

In addition, based on the same deeds, it has been approved to allocate Rp 200,000,000 from retained earning as general reserve fund from each years.

### 21. Revenues

This account represents sales based on main product category as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**22. Beban Pokok Penjualan**

**22. Cost of Sales**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Penjualan Tanah Industri dan Komersial	281,519,172,599	323,828,517,399	Sales of Industrial and Commercial Land
Penjualan Rumah Hunian dan Rumah Toko	269,224,775,204	191,457,575,910	Sales of Residential Houses and Shophouses
Penjualan Rumah Susun	94,632,455,862	--	Sales of Apartment
Pengelolaan Kota	83,687,252,324	68,239,514,626	Estate Management
Lain-lain	6,316,695,419	1,665,326,284	Others
<b>Total</b>	<b>735,380,351,408</b>	<b>585,190,934,219</b>	<b>Total</b>

**23. Beban Usaha**

**23. Operating Expenses**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>Penjualan</b>			<b>Selling</b>
Pemasaran dan Iklan	43,370,928,742	43,113,262,033	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	13,774,802,000	9,026,174,818	Salaries, Bonus, Allowances and Fringe Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	9,884,331,072	--	Allowance for Impairment of Accounts Receivable (Note 4)
Penyusutan (Catatan 11)	2,341,445,420	1,225,323,022	Depreciation (Note 11)
Sewa	1,291,521,336	1,386,031,442	Rental
Perlengkapan Kantor	1,267,284,530	1,208,320,257	Office Supplies
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,232,685,521	1,437,183,331	Repair and Maintenance
Telepon, Air dan Listrik	526,469,673	660,975,042	Telephone, Electricity and Water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	2,122,464,448	4,277,036,715	Others (less than Rp 200 millions each)
	<b>75,811,932,742</b>	<b>62,334,306,660</b>	
<b>Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative</b>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	21,478,746,206	18,948,271,628	Salaries, Bonus, Allowances and Fringe Benefits
Penyusutan (Catatan 10)	8,374,680,833	6,253,572,000	Depreciation (Note 10)
Sewa	7,197,293,898	2,720,322,408	Rental
Telepon, Air dan Listrik	5,497,338,262	4,004,985,007	Telephone, Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,156,088,150	2,718,736,058	Repair and Maintenance
Beban Imbalan Kerja	4,571,366,000	2,355,040,002	Employees' Benefits Expenses
Honorarium Tenaga Ahli	3,041,055,129	1,949,660,396	Professional Fees
Asuransi	2,327,358,430	56,043,029	Insurance
Perlengkapan Kantor	1,961,920,160	1,697,753,687	Office Supplies
Transportasi	630,662,140	354,272,357	Transportation
RUPS	552,216,179	693,355,773	Shareholders Meeting
Membership	337,951,709	567,799,109	Membership
Ijin-ijin	300,198,940	256,289,450	Permit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	5,781,364,235	3,917,927,752	Others (less than Rp 200 millions each)
	<b>67,208,240,271</b>	<b>46,494,028,656</b>	
<b>Total</b>	<b>143,020,173,013</b>	<b>108,828,335,316</b>	<b>Total</b>

**24. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto**

**24. Financial Incomes (Expenses) - Net**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga:			Interest Income:
Deposito Berjangka	9,849,350,477	21,625,138,853	Time Deposits
Jasa Giro	2,325,176,374	1,241,783,723	Current Accounts
Total Penghasilan Keuangan	12,174,526,851	22,866,922,576	
Beban Keuangan			Financing Expenses
Beban Bunga dan Provisi	(236,340,000)	(311,340,000)	Interest and Provision Expenses
Beban Administrasi Bank	(334,371,021)	(352,903,373)	Bank Charges
Total Beban Keuangan	(570,711,021)	(664,243,373)	Total Financing Expenses
<b>Total Pendapatan Keuangan - Neto</b>	<b>11,603,815,830</b>	<b>22,202,679,203</b>	<b>Total Financial Income - Net</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**25. Pendapatan (Beban) Lain**

**25. Others Incomes (Expenses)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Pendapatan Lainnya</b>			<b>Other Income</b>
Pendapatan Investasi			Investment Income
Dividen Tunai	5,557,372,900	485,068,500	Cash Dividend
Laba Penjualan Investasi	102,790,123	--	Gain on Sale of Investment
Laba Penjualan Aset Tetap	--	2,000,000	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs - Bersih	--	5,882,010,011	Gain on Foreign Exchange - Net
Lainnya	7,918,648,340	65,192,651	Others
	<b>13,578,811,363</b>	<b>6,434,271,162</b>	
<b>Beban Lainnya</b>			<b>Other Expenses</b>
Denda Pajak	(180,830,358)	(1,976,228,691)	Tax Penalty
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(2,171,579,830)	--	Loss on Foreign Exchange - Net
	<b>(2,352,410,188)</b>	<b>(1,976,228,691)</b>	
<b>Total Penghasilan Lain-lain - Bersih</b>	<b>11,226,401,175</b>	<b>4,458,042,471</b>	<b>Total Other Income - Net</b>

**26. Perpajakan**

**a. Beban Pajak Penghasilan**

**26. Taxation**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pajak Kini	(98,513,372,865)	(69,704,960,546)	Current Tax
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	(5,062,867,409)	Adjustment of Prior Year
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Berasal dari Perbedaan Temporer	342,533,261	(297,860,125)	From Temporary Differences
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(98,170,839,604)</b>	<b>(75,065,688,080)</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>

**Pajak Kini – Pajak Penghasilan Non Final**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut:

**Current Tax – Non Final Income Tax**

A reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	942,294,098,501	665,682,618,221	Income Before Income Tax Expense per Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	(120,871,709,733)	(39,325,251,142)	Income Before Income Tax Expense of Subsidiaries
Laba dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(805,846,149,721)	(617,097,563,530)	Income Subjected to Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan dari Pendapatan yang Tidak Dikenakan Pajak Penghasilan Final	15,576,239,047	9,259,803,549	Income Before Income Tax of the Company from Income Not Subjected to Final Income Tax
Koreksi Positif (Negatif):			Positive (Negative) Corrections:
Amortisasi/Koreksi Selisih Lebih Biaya Perolehan atas Bagian Aset Bersih Entitas Anak	--	--	Amortization/ Correction of the excess of cost over the Company's Portion in Net Assets of Subsidiaries
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(5,487,764,047)	(5,132,000,466)	Equity in Net Earnings of Associates
<b>Taksiran Laba Kena Pajak Perusahaan</b>	<b>10,088,475,000</b>	<b>4,127,803,083</b>	<b>Estimated Taxable Income of the Company</b>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan utang pajak tahun berjalan sebagai berikut:

The computation of provision for current income tax and tax payable is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
Taksiran Pajak Penghasilan Kini			<i>Provision for Income tax - Current</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Non Final	2,017,695,000	825,560,617	<i>Non Final</i>
Final	72,533,034,960	58,214,859,562	<i>Final</i>
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	5,062,867,409	<i>Adjustment of Prior Year</i>
Entitas anak yang Dikonsolidasi			<i>Consolidated Subsidiaries</i>
Non Final	13,379,200,660	9,418,224,507	<i>Non Final</i>
Final	10,583,442,245	1,246,315,860	<i>Final</i>
Beban Pajak Penghasilan Kini			<i>Current Income Tax Expense - per</i>
Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	98,513,372,865	74,767,827,955	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25 Dibayar di Muka			<i>Prepaid Income Tax Article 25 of</i>
Perusahaan	(1,030,533,513)	(357,736,507)	<i>The Company</i>
Entitas Anak yang Dikonsolidasi	(8,575,862,246)	(572,219,155)	<i>Consolidated Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 Dibayar di Muka			<i>Prepaid Income Tax Article 23 of</i>
Perusahaan	(843,191,696)	(176,438,235)	<i>The Company</i>
Entitas Anak yang Dikonsolidasi	(236,076,441)	(603,207,806)	<i>Consolidated Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29			<i>Income Tax Article 29 of</i>
Perusahaan:			<i>The Company</i>
Tahun 2014	143,969,791	291,385,875	<i>Year 2014</i>
Entitas Anak yang Dikonsolidasi:	4,567,261,973	8,242,797,546	<i>Consolidated Subsidiaries</i>
<b>Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian</b>	<b>4,711,231,764</b>	<b>8,534,183,421</b>	<i>Consolidated Income Tax Article 29</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku:

*A reconciliation between income tax expense and the result of applying accounting income before tax to current tax rate:*

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	942,294,098,501	665,682,618,221	<i>Income Before Income Tax Expense per Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	(120,871,709,733)	(39,325,251,142)	<i>Income Before Income Tax Expense of Subsidiaries</i>
Laba dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(805,846,149,721)	(617,097,563,530)	<i>Income Subjected to Final Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan dari Pendapatan yang Tidak Dikenakan Pajak Penghasilan Final	15,576,239,047	9,259,803,549	<i>Income Before Income Tax of the Company from Income Not Subjected to Final Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(3,115,247,809)	(1,851,960,710)	<i>Income Tax Expense at Effective Tax Rate</i>
Beban Pajak			<i>Tax Expense</i>
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	1,097,552,809	1,026,400,093	<i>Equity in Net Income of Asociates</i>
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	(5,062,867,409)	<i>Adjustment of Prior Year</i>
Beban Pajak Penghasilan Final	(72,533,034,960)	(58,214,859,562)	<i>Income Tax Expense - Final</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(74,550,729,960)	(64,103,287,588)	<i>Total Income Tax Expense - the Company</i>
Pajak Kini Entitas Anak	(23,962,642,905)	(10,664,540,367)	<i>Current Tax Subsidiaries</i>
Pajak Tangguhan Entitas Anak	342,533,261	(297,860,125)	<i>Deferred Tax Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	(23,620,109,644)	(10,962,400,492)	<i>Total Income Tax Expense - Subsidiaries</i>
<b>Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(98,170,839,604)</b>	<b>(75,065,688,080)</b>	<i>Estimated Income Tax Expense - Net</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2014. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2014.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013, are based on preliminary calculations. Up to the date of report issuance, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2014. However, the taxable income will be the basis in preparation of the 2014 annual corporate tax return.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2013 pada bulan April 2014. Perbedaan laba kena pajak Perusahaan yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan karena ada perbedaan tarif yang digunakan terkait perolehan penurunan tarif bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008.

**Pajak Penghasilan Final**

Pajak penghasilan final sehubungan dengan penjualan perumahan dan sewa ruang adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban Pajak Final yang Berasal dari:			
Pengalihan Hak Atas Tanah dan Bangunan	81,652,864,334	58,372,534,562	<i>Final Tax from: Sales of Land and Building</i>
Persewaan dan Jasa Pengelolaan	1,463,612,871	1,088,640,860	<i>Rental and Building Maintanance Service</i>
<b>Pajak Penghasilan Final</b>	<b>83,116,477,205</b>	<b>59,461,175,422</b>	<i>Final - Income Tax</i>

Perincian utang pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal	3,930,483,143	2,009,715,654	<i>Beginning Balance</i>
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Tahun Berjalan	83,116,477,205	59,461,175,422	<i>Final Income Tax from Current Revenue</i>
Pajak Penghasilan Final yang Dibayar	<u>(84,876,956,726)</u>	<u>(57,540,407,933)</u>	<i>Third Parties or Paid by The Company in Current Year</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2,170,003,622</b>	<b>3,930,483,143</b>	<i>Ending Balance</i>

**b. Aset Pajak Tangguhan**

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, menggunakan tarif pajak efektif sebesar 25% adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Entitas Anak yang Dikonsolidasi</b>			<i>Consolidated Subsidiaries</i>
PT Great Jakarta Inti Development and Entitas Anak	53,871,676	(96,727,394)	<i>PT Great Jakarta Inti Development and Subsidiaries</i>
PT Kreasi Dunia Keluarga	(17,342,345)	20,830,671	<i>PT Kreasi Dunia Keluarga</i>
PT Tunas Pundi Bumi	583,459,377	(208,024,957)	<i>PT Tunas Pundi Bumi</i>
PT Tirta Sari Nirmala	<u>(277,455,447)</u>	<u>(13,938,445)</u>	<i>PT Tirta Sari Nirmala</i>
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Entitas Anak yang Dikonsolidasi	342,533,261	(297,860,125)	<i>Provision for Deferred Tax Benefit (Expense) - Consolidated Subsidiaries</i>
<b>Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>342,533,261</b>	<b>(297,860,125)</b>	<i>Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net</i>

Akumulasi pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai "Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan-Bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Entitas Anak yang Dikonsolidasi</b>			<i>Consolidated Subsidiaries</i>
PT Tunas Pundi Bumi	2,613,863,942	2,030,404,566	<i>PT Tunas Pundi Bumi</i>
PT Tirta Sari Nirmala	378,510,276	655,965,723	<i>PT Tirta Sari Nirmala</i>
PT Great Jakarta Inti Development and Entitas Anak	243,821,766	189,950,090	<i>PT Great Jakarta Inti Development and Subsidiary</i>
PT Kreasi Dunia Keluarga	--	17,342,344	<i>PT Kreasi Dunia Keluarga</i>
Total - Entitas Anak yang Dikonsolidasi	<u>3,236,195,984</u>	<u>2,893,662,723</u>	<i>Total - Consolidated Subsidiaries</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>3,236,195,984</b>	<b>2,893,662,723</b>	<i>Deferred Tax Asset - Net</i>

*The Company had filed the income tax returns for the 2013 in April 2014. The difference in taxable income previously recognized with the amount reported in the tax return in the respective year was due to differences rates used as a result of rate reduction for domestic corporate taxpayers of a listed company by the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008.*

**Final Income Tax**

*Final income tax in connection with housing sales and rental space is as follows:*

*Details of final income tax payable is as follows:*

**b. Deferred Tax Asset**

*A computation of deferred income tax for temporary differences for the years ended December 31, 2014 and 2013, using effective tax rates of 25%, is as follows:*

*Accumulated deferred tax is presented as "Deferred Tax Asset (Liability)-Net" in consolidated statements of financial position, with detail as follows:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Selama tahun 2013, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2011 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

During 2013, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the years 2011 and 2012, with detail as follows:

Nomor/ Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Tax Description	Periode/ Tahun Pajak/ Tax Period	Total Rp
00003/240/12/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ Income Tax Art 4 (2) Final	Jan - Des 2012/ Jan - Dec 2012	2,222,856,016
00424/207/11/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Value Added Tax	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	1,648,496,820
00037/206/11/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Penghasilan/ Income Tax	2011/ 2011	935,630,248
00001/240/10/431/13	3 Juni 2013/ June 3, 2013	2 Juli 2013/ July 2, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ Income Tax Art 4 (2) Final	Jan - Des 2010/ Jan - Dec 2010	786,272,870
00004/206/12/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Penghasilan/ Income Tax	2012/ 2012	455,720,584
00065/240/11/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ Income Tax Art 4 (2) Final	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	268,702,772
00013/240/12/431/13	30 Desember 2013/ December 30, 2013	29 Januari 2014/ January 29, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ Income Tax Art 4 (2) Final	Jan - Des 2012/ Jan - Dec 2012	166,667,574
00002/206/10/054/13	24 Mei 2013/ May 24, 2013	23 Juni 2013/ June 23, 2013	Pajak Penghasilan/ Income Tax	2010/ 2010	156,628,030
00059/240/11/431/13	30 Desember 2013/ December 30, 2013	29 Januari 2014/ January 29, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ Income Tax Art 4 (2) Final	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	65,846,645
00019/203/12/431/13	30 Desember 2013/ December 30, 2013	29 Januari 2014/ January 29, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Art 23	Jan - Des 2012/ Jan - Dec 2012	59,389,247
00002/203/10/431/13	3 Juni 2013/ June 3, 2013	2 Juli 2013/ July 2, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Art 23	Jan - Des 2010/ Jan - Dec 2010	50,129,679
00003/240/10/054/13	24 Mei 2013/ May 24, 2013	23 Juni 2013/ June 23, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ Income Tax Art 4 (2) Final	Jan - Des 2010/ Jan - Dec 2010	4,542,670
00084/203/11/431/13	30 Desember 2013/ December 30, 2013	29 Januari 2014/ January 29, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Art 23	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	3,785,657
00001/241/12/431/13	30 Desember 2013/ December 30, 2013	29 Januari 2014/ January 29, 2014	Pajak Penghasilan Pasal 15/ Income Tax Art 15	Jan - Des 2012/ Jan - Dec 2012	1,406,160
00424/207/11/054/13	17 Desember 2013/ December 17, 2013	16 Januari 2014/ January 16, 2014	Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Value Added Tax	Jan - Des 2012/ Jan - Dec 2012	Nihil/ Nil
00007/507/10/054/13	24 Mei 2013/ May 24, 2013	--	Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Value Added Tax	Jan - Des 2010/ Jan - Dec 2010	Nihil/ Nil
00002/501/10/431/13	3 Juni 2013/ June 3, 2013	--	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Art 21	Jan - Des 2010/ Jan - Dec 2010	Nihil/ Nil
<b>Total</b>					<b>6,826,074,972</b>

**c. Utang Pajak**

**c. Taxes Payable**

	2014 Rp	2013 Rp	Estimated Income Taxes Payable The Company
Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan			Article 4(2) Final
Pasal 4(2) Final	1,399,307,955	3,134,686,906	Article 21
Pasal 21	459,712,380	1,704,893,331	Article 23
Pasal 23	85,549,989	677,469,455	Article 25
Pasal 25	91,121,839	70,145,654	Article 29
Pasal 29	143,969,791	291,385,875	Article 15
Pasal 15	3,828,600	--	
	<b>2,183,490,554</b>	<b>5,878,581,221</b>	

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 29	4,567,261,973	8,242,797,546	Article 29
Pasal 21	65,681,753	122,863,724	Article 21
Pasal 4(2) Final	770,695,667	795,796,237	Article 4(2) Final
Pasal 23	51,939,448	2,254,692,469	Article 23
Pasal 25	660,043,157	33,180,667	Article 25
	<u>6,115,621,998</u>	<u>11,449,330,643</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	6,858,153,955	457,644,830	Value Added Tax
Pajak Hiburan	581,824,479	607,121,645	Entertainment Tax
Retribusi Parkir	57,800,200	894,335,522	Parking Retribution
SKPKB	--	297,095,283	SKPKB
<b>Total</b>	<b><u>15,796,891,186</u></b>	<b><u>19,584,109,144</u></b>	<b>Total</b>

## 27. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini terutama berasal dari pemberian uang muka yang dilakukan berdasarkan kondisi dan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan PT Lippo Karawaci Tbk.
- b. Perusahaan dan entitas-anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Rincian akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The Company has transactions with related parties. These transactions mainly arising from advance payments made on normal term and condition as performed with third parties.*

*Significant transactions with related parties are as follows:*

- a. *The Company has a management and marketing service agreement with PT Lippo Karawaci Tbk.*
- b. *The Company and its subsidiaries give non-interest bearing loans to employees which will be settled through monthly payroll deductions.*

*The details of accounts with related parties are as follows:*

	Total		Percentase terhadap Total Aset/ Liabilitas/Beban Bersangkutan <i>Percentage of Total Asset/ Liabilities/ Related Expenses</i>		Cash in Bank <i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %	
<b>Bank</b>					
PT Bank Nationalnobu Tbk	98,013,210,603	17,488,674,960	2.27	0.45	PT Bank Nationalnobu Tbk
<b>Piutang Usaha</b>					
PT Bumi Lemahabang Permai	5,501,626,928	5,501,626,928	0.13	0.14	PT Bumi Lemahabang Permai
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	--	40,646,832	0.00	0.00	Others (below Rp 50 millions)
<b>Total</b>	<b>5,501,626,928</b>	<b>5,542,273,760</b>	<b>0.13</b>	<b>0.14</b>	<b>Total</b>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(5,501,626,928)</i>	<i>(5,542,273,760)</i>	<i>(0.13)</i>	<i>(0.14)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
<b>Bersih</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Net</b>
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>					
PT Bumi Lemahabang Permai	9,910,889,654	9,910,889,654	0.23	0.26	<b>Due from Related Parties</b>
Pinjaman Karyawan dan Direksi	585,386,109	754,043,113	0.01	0.02	PT Bumi Lemahabang Permai
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1,987,360,626	2,019,712,311	0.05	0.05	Directors and Employees Loan
<b>Total</b>	<b>12,483,636,389</b>	<b>12,684,645,078</b>	<b>0.29</b>	<b>0.33</b>	<b>Total</b>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(11,655,407,755)</i>	<i>(11,086,670,672)</i>	<i>(0.27)</i>	<i>(0.29)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
<b>Bersih</b>	<b>828,228,634</b>	<b>1,597,974,406</b>	<b>0.02</b>	<b>0.04</b>	<b>Net</b>
<b>Utang Pihak Berelasi</b>					
PT Lippo Karawaci Tbk	13,727,269,608	13,691,784,402	0.84	0.67	<b>Due to Related Parties</b>
PT Prima Kreasi Propertindo	484,272,820	15,184,272,820	0.03	0.75	PT Lippo Karawaci Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1,083,066,183	1,115,417,867	0.07	0.05	PT Prima Kreasi Propertindo
<b>Total</b>	<b>15,294,608,611</b>	<b>29,991,475,089</b>	<b>0.94</b>	<b>1.47</b>	<b>Others (below Rp 1 billion)</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	Total		Percentase terhadap Total Aset/ Liabilitas/Beban Bersangkutan <i>Percentage of Total Asset/ Liabilities/ Related Expenses</i>	
	2014	2013	2014	2013
	Rp	Rp	%	%
Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris				
Dewan Komisaris	770,285,700	683,214,000	0.05	0.04
Direksi	3,645,513,501	2,264,898,806	0.22	0.10
	<b>4,415,799,201</b>	<b>2,948,112,806</b>	<b>0.27</b>	<b>0.14</b>

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are as follows:*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis Akun atau Transaksi/ <i>Type of Accounts or Transactions</i>
1.	PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk/Parent Company	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya, Jasa Manajemen dan Pemasaran/ <i>Other Non Current Financial Liabilities, Management and Marketing Services</i>
2	PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Asosiasi/Associate	Piutang Usaha dan Uang Muka Antar Perusahaan/ <i>Accounts Receivable and Inter-Company Advances</i>
3.	PT Asuransi AIA Lippo Life	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Asuransi Aset Tetap dan Persediaan/ <i>Insurance of Fixed Assets and Inventory</i>
4.	PT Sharestar Indonesia	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Beban Administrasi dan Registrasi Saham Perusahaan/ <i>Administration and Registration Expense of the Company's Stocks</i>
5.	PT Bank Nationalnobo Tbk	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Bank/Cash in Banks
6.	PT Prima Kreasi Propertindo	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity <i>Under Common Control</i>	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya / <i>Other Non Current Financial Liabilities</i>
7.	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan Renumerasi/Compensation and Renumeration

## **28. Aset dalam Mata Uang Asing**

Informasi saldo aset moneter dalam mata uang asing Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta konversinya ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

## **28. Assets in Foreign Currency**

*Information on monetary assets in foreign currency of the Group as of the date of statements of consolidated financial position and its conversion into rupiah using average exchange rates issued by Bank Indonesia is as follows:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rp		<b>Assets</b>
	2014	2013	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan Setara Kas	933,419	386,827	11,611,735,221	4,715,023,768	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3,949,954	2,733,210	49,137,433,256	33,315,096,690	Accounts Receivable
<b>Aset Bersih</b>	<b>4,883,373</b>	<b>3,120,037</b>	<b>60,749,168,477</b>	<b>38,030,120,458</b>	<b>Net Assets</b>

**29. Komitmen dan Perjanjian Penting**

- a. Perusahaan dan entitas anak mempunyai komitmen sehubungan dengan perjanjian pembangunan dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan beberapa proyek tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo komitmen masing-masing sebesar Rp 566.621 juta dan Rp 643.527 juta.
- b. Pada bulan November 2011, Perusahaan dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mengadakan perjanjian untuk membangun gerbang tol di KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Jumlah biaya untuk proyek ini akan ditanggung sama rata antara Perusahaan dan KIJA. Pada April 2014, pembangunan telah selesai dan telah dilakukan pembukaan gerbang tol.
- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diperbarui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 19 November 2014 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P4, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2015.  
  
Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m<sup>2</sup>, dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak.
- d. Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan PT Trimulia Utama Sukses mengadakan addendum perjanjian perihal jual beli tanah yang sebelumnya telah ditandatangani pada 17 Desember 2012. Tanah yang diperjualbelikan terletak di desa Cibatu seluas 25.000 m<sup>2</sup> dengan harga sebesar Rp 300 miliar. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 170,1 miliar.
- e. Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (entitas anak) telah melakukan perjanjian serah terima hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp 290 miliar dimana sejumlah Rp 29 miliar sudah dibayarkan sebagai uang muka.

**29. Significant Commitments and Agreements**

- a. *The Company and its subsidiaries have commitments under construction agreements with several contractors for the development of certain projects. As of December 31, 2014 and 2013, outstanding commitments amounting to Rp 566,621 millions and Rp 643,527 millions, respectively.*
- b. *The Company entered into an agreement with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) in November 2011 to build toll gate at KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Total cost of this project will be equally proportionate between the Company and KIJA. In April 2014, construction has fully completed and the toll gate has been opened for public.*
- c. *Based on the Deed of Credit Agreement No. 86 dated October 20, 2010, in presence of Mellyani Noor Shandra, SH, a Notary in Jakarta, and has been updated several times and the last on November 19, 2014 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P4, the Company obtained a loan facility on Demand Fixed from PT Bank ICBC Indonesia a maximum of Rp 30,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The loan was used for working capital purposes and will due on 25 Oktober 2015.*  
  
*Loans secured by land of 38,901 sqm, with the Land Right (HGB) No 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary.*
- d. *On January 7, 2013, the Company entered into an addendum of sales and purchase land agreement with PT Trimulia Utama Sukses which was signed on December 17, 2012. The land is located in Cibatu village with total area of 25.000 sqm and selling price of Rp 300 billion. Up to December 31, 2014, the company has paid advance payment in total of Rp 170.1 billion.*
- e. *On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development (a subsidiary) entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu-Lippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi. Total value of the agreement is Rp 290 billion which has been paid Rp 29 billion as advance payment.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- f. PT Karimata Alam Damai mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara-Kota Jababeka seluas 18.896 m<sup>2</sup> dengan harga sebesar Rp 37.792.000.000. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 37.792.000.000. Perusahaan sedang dalam proses alih hak tanah.
- g. PT Megakreasi Cikarang Damai (entitas anak) membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no.26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai 31 Desember 2014, tanah yang terjual telah mencapai 42 Ha.
- f. *PT Karimata Alam Damai made commitment about land purchasing with PT Graha Buana Cikarang. The land is located in North Cikarang-Jababeka City with total area of 18,896 sqm and amounted to Rp 37,792,000,000. Up to December 31, 2014, the company has paid advance payment in total of Rp 37,792,000,000. The Company is in process take over rights of land.*
- g. *PT Megakreasi Cikarang Damai (a subsidiary) entered into Joint Operational Agreement of Delta Silicon 8 developing area with PT Cikarang Hijau Indah, as owner of 227 Ha area land. Based on deed no.26 dated 24 July 2014, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris in Kabupaten Tangerang, this Joint Operational Agreement covered planning, developing, constructing, marketing, selling, renting and managing joint area as industrial park with its infrastructure and facility. Term of the agreement is 2 years and will be extended if sales has reached 50% of overall available land. Up to December 31, 2014, 42 Ha of land has been sold.*

### 30. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

### 30. Segment Information

*The chief operating decision-maker has been identified as the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.*

*The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).*

	31 Desember 2014			
	Real Estate/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenues</b>
PT Lippo Cikarang Tbk	1,409,859,802,786	4,170,720,270	1,414,030,523,056	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Great Jakarta Inti Development	—	7,442,013,660	7,442,013,660	PT Great Jakarta Inti Development
PT Kreasi Dunia Keluarga	—	2,094,855,010	2,094,855,010	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	—	81,076,196,550	81,076,196,550	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirtasari Nirmala	—	89,350,317,996	89,350,317,996	PT Tirtasari Nirmala
PT Chandramulia Adidharma	—	11,565,551,703	11,565,551,703	PT Chandramulia Adidharma
PT Waska Sentana	24,600,319,919	162,036,863,976	186,637,183,895	PT Waska Sentana
PT Dian Citimarga	—	180,000,000	180,000,000	PT Dian Citimarga
	<b>1,434,460,122,705</b>	<b>357,916,519,165</b>	<b>1,792,376,641,870</b>	
<b>Laba Segmen</b>	979,259,704,411	77,736,586,051	1,056,996,290,462	<b>Profit of Segment</b>
Beban Penjualan dan Administrasi	(100,735,353,311)	(42,284,819,704)	(143,020,173,015)	Selling and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(537,409,974)	(33,301,047)	(570,711,021)	Financing Charges
Bagian Laba Entitas Asosiasi	5,487,764,047	—	5,487,764,047	Equity in Net Earnings of Associates
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	42,617,085,482	(19,216,157,453)	23,400,928,028	Other income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	926,091,790,655	16,202,307,847	942,294,098,501	Income Before Income Tax
Beban Pajak	(83,882,589,154)	(14,288,250,450)	(98,170,839,604)	Tax Expense
<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>842,209,201,501</b>	<b>1,914,057,397</b>	<b>844,123,258,897</b>	<b>Income After Tax</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2014			
	Real Estate/ Real Estate Rp	Jasa Pendukung/ Support Services Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
<b>Informasi Lainnya</b>				<b>Other Information</b>
Aset Segmen	3,141,253,173,599	597,686,486,667	3,738,939,660,266	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	27,823,711,537	--	27,823,711,537	Investment in Associates
Aset Tidak Dapat Dialokasi			87,402,973,542	Non Allocated Assets
<b>Jumlah Aset</b>			<b>3,854,166,345,345</b>	<b>Total Assets</b>
 Liabilitas Segmen	1,657,557,888,503	357,938,268,712	2,015,496,157,215	 Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi			19,584,109,142	Non Allocated Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>2,035,080,266,357</b>	<b>Total Liabilities</b>
	31 Desember 2013			
	Real Estate/ Real Estate Rp	Jasa Pendukung/ Support Services Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenues</b>
PT Lippo Cikarang Tbk	1,164,297,191,256	4,137,208,769	1,168,434,400,025	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Great Jakarta Inti Development	3,153,500,000	2,861,810,328	6,015,310,328	PT Great Jakarta Inti Development
PT Kreasi Dunia Keluarga	--	2,966,590,057	2,966,590,057	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	--	61,537,823,637	61,537,823,637	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirtasari Nirmala	--	77,893,113,452	77,893,113,452	PT Tirtasari Nirmala
PT Chandramulia Adidharma	--	10,877,928,117	10,877,928,117	PT Chandramulia Adidharma
PT Dian Citimarga	--	184,000,000	184,000,000	PT Dian Citimarga
	<b>1,167,450,691,256</b>	<b>160,458,474,360</b>	<b>1,327,909,165,616</b>	
 Laba Segmen	652,164,597,948	90,553,633,450	742,718,231,398	 Profit of Segment
Beban Penjualan dan Administrasi	(84,518,055,486)	(24,310,279,830)	(108,828,335,316)	Selling and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(611,169,657)	(53,073,716)	(664,243,373)	Financing Charges
Bagian Laba Entitas Asosiasi	6,979,468,167	(1,847,467,701)	5,132,000,466	Equity in Net Earnings of Associates
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	50,885,746,313	(23,560,781,267)	27,324,965,046	Other income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	624,900,587,285	40,782,030,936	665,682,618,221	Income Before Income Tax
Beban Pajak	(64,103,287,588)	(10,962,400,492)	(75,065,688,080)	Tax Expense
<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>560,797,299,697</b>	<b>29,819,630,444</b>	<b>590,616,930,141</b>	<b>Income After Tax</b>
 <b>Informasi Lainnya</b>				 <b>Other Information</b>
Aset Segmen	3,141,253,173,599	597,686,486,667	3,738,939,660,266	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	27,823,711,537	--	27,823,711,537	Investment in Associates
Aset Tidak Dapat Dialokasi			87,402,973,542	Non Allocated Assets
<b>Jumlah Aset</b>			<b>3,854,166,345,345</b>	<b>Total Assets</b>
 Liabilitas Segmen	1,657,557,888,503	357,938,268,712	2,015,496,157,215	 Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi			19,584,109,142	Non Allocated Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>2,035,080,266,357</b>	<b>Total Liabilities</b>

### 31. Manajemen Risiko Keuangan

#### a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

### 31. Financial Risks Management

#### a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company are exposed to credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage those risks, Directors of the Company has approved some strategies for manage financial risks, which are in line with the Company's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions;
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**(i) Risiko Kredit**

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**(i) Credit Risk**

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active accounts monitoring.

**Credit Quality of Financial Assets**

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only reputable and creditworthy with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Belum Jatuh Tempo/			Jatuh Tempo/ Over Due		Total
	0 - 90 Hari Not Yet Due Rp	91 - 180 Hari/ 0 - 90 Days Rp	> 181 Hari/ 91 - 180 Days Rp	Total Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang						
Kas dan Setara Kas	246,051,565,884	--	--	--	--	246,051,565,884
Piutang Usaha	19,542,701,213	7,046,028,523	5,614,850,690	79,037,444,079	91,698,323,292	111,241,024,505
Aset Keuangan Lancar Lainnya	52,218,921,371	--	--	--	--	52,218,921,371
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	828,228,634	--	--	--	--	828,228,634
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	82,155,272,039	--	--	--	--	82,155,272,039
Tersedia untuk Dijual						
Investasi Tersedia untuk Dijual	926,935,000	--	--	--	--	926,935,000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>401,723,624,141</b>	<b>7,046,028,523</b>	<b>5,614,850,690</b>	<b>79,037,444,079</b>	<b>91,698,323,292</b>	<b>493,421,947,432</b>
<b>Financial Assets</b>						
Loans and Receivables						
Cash and Cash Equivalents						
Accounts Receivable						
Other Current Financial Assets						
Due From Related Parties						
Other Non-Current Financial Assets						
Available for Sales						
Available for Sales Investments						
<b>Total Financial Assets</b>						
<b>31 Desember 2013/December 31, 2013</b>						
	Belum Jatuh Tempo/			Jatuh Tempo/ Over Due		Total
	0 - 90 Hari Not Yet Due Rp	91 - 180 Hari/ 0 - 90 Days Rp	> 181 Hari/ 91 - 180 Days Rp	Total Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang						
Kas dan Setara Kas	308,287,552,112	--	--	--	--	308,287,552,112
Piutang Usaha	7,409,325,525	12,831,910,625	5,421,629,960	70,612,901,350	88,866,441,935	96,275,767,460
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,117,656,723	--	--	--	--	3,117,656,723
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,597,974,406	--	--	--	--	1,597,974,406
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	63,778,909,150	--	--	--	--	63,778,909,150
Tersedia untuk Dijual						
Investasi Tersedia untuk Dijual	926,935,000	--	--	--	--	926,935,000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>385,118,352,916</b>	<b>12,831,910,625</b>	<b>5,421,629,960</b>	<b>70,612,901,350</b>	<b>88,866,441,935</b>	<b>473,984,794,851</b>
<b>Financial Assets</b>						
Loans and Receivables						
Cash and Cash Equivalents						
Accounts Receivable						
Other Current Financial Assets						
Due From Related Parties						
Other Non-Current Financial Assets						
Available for Sales						
Available for Sales Investments						
<b>Total Financial Assets</b>						

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2014 Rp	2013 Rp	Total
Kas dan Setara Kas	246,051,565,884	308,287,552,112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	65,539,228,311	60,458,302,338	Accounts Receivable - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	52,218,921,371	3,117,656,723	Others Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	828,228,634	1,597,974,406	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	83,082,207,039	64,705,844,150	Others Non-Current Financial Assets
<b>Total</b>	<b>447,720,151,239</b>	<b>438,167,329,729</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Piutang usaha atas penjualan unit properti dijamin dengan unit properti terkait. Grup telah mencatat penyisihan penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 27).

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha non-properti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

**(ii) Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Desember/December 2014				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 2 tahun/year	2 - 5 tahun/year	Lebih dari 5 tahun/ More Than 5 Years	Total
<b>Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</b>					<b>Financial Liabilities at Amortized cost:</b>
Utang Usaha	40,444,166,780	--	--	--	40,444,166,780 <i>Accounts Payable</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20,612,449,695	--	--	--	20,612,449,695 <i>Current Other Financial Liabilities</i>
Beban Akrual	68,820,900,587	--	--	--	68,820,900,587 <i>Accrued Expenses</i>
Utang Pihak Berelasi	--	15,294,608,611	--	--	15,294,608,611 <i>Due to Related Parties</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	1,082,936,240	--	--	1,082,936,240 <i>Non-Current Other Financial Liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>129,877,517,062</b>	<b>16,377,544,851</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>146,255,061,913</b> <i>Total</i>
	31 Desember/December 2013				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 2 tahun/year	2 - 5 tahun/year	Lebih dari 5 tahun/ More Than 5 Years	
<b>Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</b>					<b>Financial Liabilities at Amortized cost:</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	21,132,622,289	--	--	--	21,132,622,289 <i>Current Other Financial Liabilities</i>
Beban Akrual	58,847,975,327	--	--	--	58,847,975,327 <i>Accrued Expenses</i>
Utang Pihak Berelasi	--	29,991,475,089	--	--	29,991,475,089 <i>Due to Related Parties</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	1,141,367,207	--	--	1,141,367,207 <i>Non-Current Other Financial Liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>79,980,597,616</b>	<b>31,132,842,296</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>111,113,439,913</b> <i>Total</i>

**(iii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*Accounts receivable from sale of property secured by respective property unit. The Group has recorded allowance for impairment of accounts receivable which past due (Notes 4 and 27).*

*Management believes that the accounts receivable which not due do not have significant credit risk, because the accounts receivable from sale of property, secured by respective property unit, which the amount of risk exposure is lower than the value of the collateral, meanwhile non-property accounts receivable are from customers who have good reputation.*

**(ii) Liquidity Risk**

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the short, medium and long-term funding and liquidity management requirement of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*Currently, the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. The Group has ample cash and cash equivalents (Note 3) to meet liquidity needs.*

*The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:*

**(iii) Foreign Exchange Rate Risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha (Catatan 28).

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	Effect on Income Before Income Tax Change in exchange rate against Rupiah (1%) Change in exchange rate against Rupiah (-1%)
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	607,491,685	929,915,258	
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(607,491,685)	(929,915,258)	

**(iv) Risiko Suku Bunga**

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat dampak terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank karena Grup tidak memiliki utang bank.

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013		<i>Financial Assets</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan Selara Kas	246,051,565,884	246,051,565,884	308,287,552,112	308,287,552,112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	65,539,228,311	65,539,228,311	60,458,302,338	60,458,302,338	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	52,218,921,371	52,218,921,371	3,117,656,723	3,117,656,723	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	828,228,634	828,228,634	1,597,974,406	1,597,974,406	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	83,082,207,039	83,082,207,039	64,705,844,150	64,705,844,150	Other Non Current Financial Assets
	<b>447,720,151,239</b>	<b>447,720,151,239</b>	<b>438,167,329,729</b>	<b>438,167,329,729</b>	

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*The Group's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and account receables (Note 28).*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expenses:*

	2014 Rp	2013 Rp	Effect on Income Before Income Tax Change in exchange rate against Rupiah (1%) Change in exchange rate against Rupiah (-1%)
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	607,491,685	929,915,258	
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(607,491,685)	(929,915,258)	

**(iv) Interest Rate Risk**

*The Group is not exposed significantly to interest rate risk primarily related to financial liabilities. To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense by monitoring the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.*

*As of December 31, 2014, there was no impact on the possibility of changes in interest rates on bank loans as the Group has no outstanding bank loans.*

**b. Fair Value of Financial Instrument**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

*The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	31 Desember/ December 2014		31 Desember/ December 2013		<b>Financial Liabilities</b>
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang Usaha	40,444,166,780	40,444,166,780	--	--	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	20,612,449,695	20,612,449,695	21,132,622,289	21,132,622,289	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	15,294,608,611	15,294,608,611	29,991,475,089	29,991,475,089	Due to Related Parties
Beban Akrual	68,820,900,587	68,820,900,587	58,847,975,327	58,847,975,327	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	1,082,936,240	1,082,936,240	1,141,367,207	1,141,367,207	Other Non Current Financial Liabilities
	<b>146,255,061,913</b>	<b>146,255,061,913</b>	<b>111,113,439,913</b>	<b>111,113,439,913</b>	

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

#### c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

*The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

*The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.*

#### c. Capital Management

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.*

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs*

#### 32. Transaksi Non Kas

#### 32. Non Cash Transactions

	2014 Rp	2013 Rp	
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Perolehan Entitas Anak	--	15,295,000,000	Addition of Investments in Associates through Acquisition of Subsidiary
Penambahan Utang Pihak Berelasi melalui Perolehan Entitas Anak	--	15,184,272,820	Addition of Due to Related Party through Acquisition of Subsidiary
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	--	441,890,835	Addition of Fixed Assets through Other Payables

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**33. Standar Akuntansi Baru yang Belum  
Berlaku Tahun Buku 2014**

Standar akuntansi yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI tetapi belum efektif di tahun 2014, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Irnbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 102: "Akuntansi Murabahah"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014): "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut.

**34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 25 Februari 2015.

**33. New Accounting Standards not Yet  
Effective For Year 2014**

*Accounting standard issued by FASB-IIA that are not yet effective in 2014 but implementation is required for financial year beginning on January 1, 2015 are as follows:*

- PSAK No. 1 (Revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013): "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014): "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Asset"
- PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instrument: Disclosure"
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67: "Disclosure of Interests in Othe Entities"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 102: "Accounting for Murabahah"
- ISAK No. 26 (Revised 2014): "Reassessment of Embedded Derivative"

*Early adoption of these standards is not permitted.*

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.*

**34. The Management's Responsibility to  
the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on February 25, 2015.*